



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

**PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR  
KELURAHAN SUNGAI JERING KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Dimas Andi Pratama

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan  
Singingi,  
Riau 29566

Email. [dimasandipratama@gmail.com](mailto:dimasandipratama@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted at the Sungai Jering Village Office, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the leadership role of the lurah in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district. The formulation of the problem in this study is how the role of the lurah leadership in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district. The type of research used is descriptive qualitative that is trying to provide an accurate description or explanation of the problems studied, namely the role of the leadership of the lurah in the Sungai Jering sub-district office. Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district, explains the existing data systematically based on the facts that appear or as they are so as to provide an objective picture of the actual state of the object under study. The results of this study can be concluded that the leadership role of the lurah in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi Regency is quite instrumental which is obtained from the results of interviews with informants in the field which shows the ability of a leader in carrying out his role, measured from several indicators, namely personal roles, information provider and decision-making roles.*

**Keywords : Leadership Role**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat mengenai permasalahan yang diteliti yaitu peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi, menjelaskan data yang ada secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya sehingga memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi cukup berperan yang di dapat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan kemampuan seorang pemimpin dalam*



menjalankan peran nya, di ukur dari beberapa indikator yaitu peran pribadi, penyedia informasi dan peran pembuat keputusan.

**Kata kunci: Peran Kepemimpinan**

## **PENDAHULUAN.**

### **Latar Belakang Masalah.**

Pada suatu organisasi baik pemerintah maupun kemasyarakatan, baik formal maupun non formal tentunya mengharapkan kepemimpinan yang kompeten disegala sisi agar dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dimana tujuan tersebut merupakan pemersatu dari para anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi seorang pemimpin selalu melimpahkan tugas kepada stafnya, ini bertujuan untuk memepermudah serta mempercepat proses penyelesaian kegiatan organisasi. Untuk menyelesaikan tugas tersebut para staf diharuskan mempunyai kecakapan, semangat kerja, disiplin dan tanggungjawab yang sangat akan mempengaruhi hasil kerja para staf

Adapun faktor yang diidentifikasi mempengaruhi kinerja yaitu kepemimpinan. Seorang pemimpin dengan peran kepemimpinannya akan menentukan bagaimana strategi terhadap staf pengajar untuk melaksanakan tugastugas. Pemimpin yang berperan mengarahkan para staf untuk melaksanakan pekerjaan yang ditentukan. Kepemimpinan dalam konteks ini yang aka dikaji mengenai peran kepemimpinan (*leadership role*).

Peran kepemimpinan ini berpengaruh terhadap kinerja staf. Sebagaimana teori peran kepemimpinan yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg (1973:6) ada tiga yaitu: peran pribadi (*interpersonal role*) meliputi peran sebagai figur head, leader dan liaison; peran sumber informasi (*informational role*) meliputi peran sebagai monitor and desiminator dan spoke person; dan peran pembuat keputusan (*decision making*) meliputi peran sebagai enterpreneur, distrubance handler, resorurce allocation dan negosiator (*Badeni, 2014:6*).

Mengenai peran kepemimpinan pada organisasi, setiap pemimpin memiliki peran masing-masing sesuai kompetensi dan wawasan yang dimiliki, semakin tinggi peran dari seorang pemimpin maka akan semakin memepengaruhi kelancaran kinerja staf untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kurang adanya peranan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan terhadap pegawai, akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai rendah. Demikian halnya dengan kurangnya motivasi pegawai seperti tidak disiplin masuk kerja, sering ijin tanpa alasan yang jelas, sehingga akan menyebabkan kinerja pegawai turun atau rendah.

Berbagai masalah-masalah tersebut harus segera diatasi guna meningkatkan kinerja pegawai dalam pelayanan publik. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu gaya kepemimpinan seorang kepala Desa/Kelurahan.



Gambaran masalah diatas masih merupakan opini yang diperoleh berdasar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, benar tidaknya opini tersebut, perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian yang mengedepankan prinsip, aturan dan kaidah ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat Penelitian.**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Aspek Akademik, mendapatkan pengetahuan untuk menguji kebenaran teori dan konsep Kepemimpinan, Organisasi Dan Manajemen, Dan Teori Kelurahan.

1.4.1.2 Aspek praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk Mengetahui Peran Kepemimpinan lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Memberi manfaat bagi Kantor Kelurahan Sungai Jering dalam hal memberikan masukan mengenai pemahaman secara teoritis variabel Gaya Kepemimpinan.

1.4.2.2 Menambah teori pengembangan ilmu Administrasi Negara (Sumber Daya Manusia).

1.4.2.3 Memperkaya khasana kepustakaan ilmu Administrasi Negara yaitu mengenai Peran Kepemimpinan lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **Landasan Teori.**

### **A. Teori/Konsep Administrasi Negara.**

Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan. Oleh karena itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah, tetapi juga bagaimana melakukannya. Sejalan dengan pendapat diatas.



## **B. Teori/Konsep Manajemen.**

Gulick (dalam Wijayanti, 2008:1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

## **C. Teori/Konsep Organisasi.**

Menurut Mahsun (2013:1), organisasi sering dipahami sebagai sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama. Kumpulan pedagang, kumpulan mahasiswa, kumpulan pegawai, kumpulan pengusaha dan bahkan kumpulan para pengangguran pun merupakan suatu organisasi jika mereka mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang hendak dicapai bersama.

## **D. Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.**

Menurut Sedarmayanti (2017:11) MSDM adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu:

1. Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.
3. Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

## **E. Teori/Konsep Peran.**

Menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam opsi sosial. Dengan peran tersebut, maka pelaku itu baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

## **F. Teori/Konsep Pemimpin Dan Kepemimpinan.**

Kartono (2016:38) menyatakan bahwa pemimpin adalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi satu situasi khusus. Sebab dalam suatu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, dan mempunyai suatu tujuan serta peralatan-peralatan yang khusus. Pemimpin kelompok dengan ciri-ciri karakteristik itu merupakan fungsi dari situasi khusus. (Kartini Kartono, 1994:48)

Peran kepemimpinan menurut Henry Mintzberg (Badeni, 2004:6) sebagai berikut :



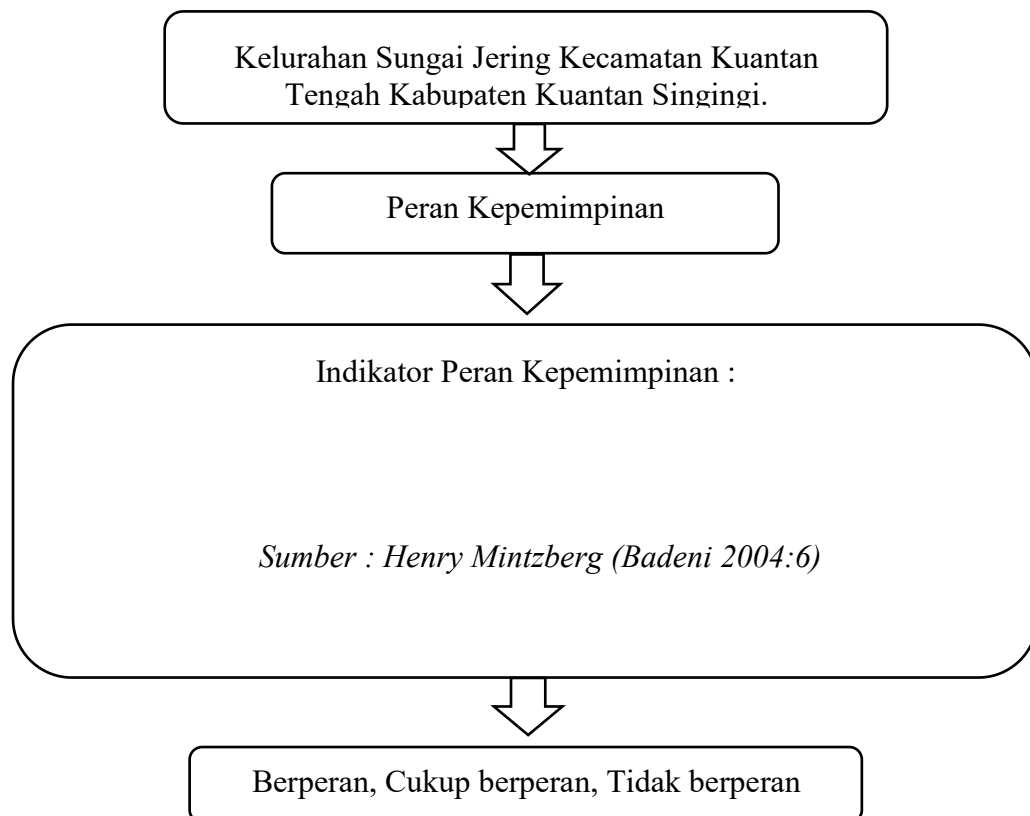
1. Peran Interpersonal (*The Interpersonal Roles*) Fungsi ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan antara pemimpin dengan orang lain. Peran interpersonal terbagi menjadi 3, yaitu :
  - a. Sebagai Simbol Organisasi (*Figurehead*). Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan fungsi sebagai simbol organisasi umumnya bersifat resmi, seperti menjamu makan siang pelanggan.
  - b. Sebagai Pemimpin (*Leader*). Seorang pemimpin menjalankan fungsinya dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong karyawannya untuk meningkatkan prestasi kerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.
  - c. Sebagai Penghubung (*Liaison*). Seorang pemimpin juga berfungsi sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya, disamping ia juga harus dapat berfungsi sebagai penghubung antara manajer dalam berbagai level dengan bawahannya.
2. Peran Informasional (*The Informational Roles*) Seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi. Ada tiga Peran pemimpin disini.
  - a. Sebagai Pengawas (*Monitor*). Untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara kontinyu terhadap lingkungannya, yakni terhadap bawahan, atasan, dan selalu menjalin hubungan dengan pihak luar.
  - b. Sebagai Penyebar (*Disseminator*). Pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya.
  - c. Sebagai Juru Bicara (*Spokesperson*). Sebagai juru bicara, pemimpin berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pihak luar.
3. Peran Pembuat Keputusan (*The Decisional Roles*) Ada empat Peran pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu :
  - a. Sebagai Pengusaha (*Entrepreneurial*). Pemimpin harus mampu memprakarsai pengembangan proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap proaktif.
  - b. Sebagai Penghalau Gangguan (*Disturbance Handler*). Pemimpin sebagai penghalau gangguan harus bersikap reaktif terhadap masalah dan tekanan situasi.
  - c. Sebagai Pembagi Sumber Dana (*Resource Allocator*). Disini pemimpin harus dapat memutuskan kemana saja sumber dana akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana ini mencakup uang, waktu, perbekalan, tenaga kerja dan reputasi.
  - d. Sebagai Pelaku Negosiasi (*Negotiator*). Seorang pemimpin harus mampu melakukan negosiasi pada setiap tingkatan, baik dengan bawahan, atasan maupun pihak luar.

#### **G. Teori/Konsep Kelurahan.**

Kelurahan merupakan pembagian wilayah di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah. Seorang lurah diangkat oleh Walikota atau Bupati dan setiap bulan mendapat gaji dari pemerintah.

## KERANGKA PEMIKIRAN.

**Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Peranan Kepemimpinan Lurah Dikantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**



Sumber : Modifikasai Peneliti Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis atau desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (menguji hipotesis) dan mengontrol variabel atau fokus penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2007:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Sedangkan Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pelayanan, keterangan atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan. Adapun teknik dalam penarikan informan pada penelitian ini adalah teknik *Sampling* jenuh. Menurut Jamaludin Ahmad (2015:42) *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu, sumber data sekunder primer yang mana data yang berbentuk catatan atau dokumentasi yang didapatkan pada objek penelitian. Dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini seperti artikel, jurnal dan studi kepustakaan. berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Lokasi penelitian ini dilakukan dikantor Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jalan Pandan Wangi, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Kode Pos. 29566.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, observasi dan trigulasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut sugiyono (2016;335) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis melalui hasil wawancara, melalui hasil dokumentasi dan hasil observasi dapat disimpulkan Bahwa Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan yang mana dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini.

Berdasarkan analisis penulis lakukan di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat bahwa



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *liasion* yang mana lurah menjaga komunikasi dengan baik antara pegawai dan organisasi lain yang artinya peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup berperan.

Berdasarkan analisis penulis lakukan di lapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuntan Singingi sebagai informasional atau sumber informasi sudah cukup berperan, dilihat dari komunikasi yang terjalin dengan para staf atau pegawai dan juga tamu yang berkunjung baik masyarakat dan pegawai organisasi lain selama saya melakukan penelitian berlangsung dengan baik dan dapat bertukar informasi dan juga dapat dibuktikan dari saya sebagai peneliti yang sedang melakukan penelitian di kelurahan tersebut dan memerlukan data atau informasi yang ada di kelurahan untuk menyelesaikan penelitian saya dan Lurah memberikan izin dan meperbolehkan saya maemperoleh data dan informasi yang saya perlukan.

Berdasarkan analisis penulis dilapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Pembuat Keputusan sudah cukup berperan dilihat dari kemampuan lurah mencari ide dan gagasan untuk membantu meningkatkan organiasi nya yang di peroleh baik dari para staf dan organisasi lain dan juga Lurah mampu membagi sumber daya yang ada sesuai kebutuhan organisasi dan kemampuan yang dimiliki oleh staf atau pegawai dan lurah mampu bertanggung jawab langsung jika terjadi masalah pada organisasinya dan menjadi penengah bagi pegawai dan organisasi yang ada. Walaupun masih ada kekurangan yang mana penuis lihat dari kehadiran Lurah di kantor atau organisasi tersebut masih kurang dan jarang terlihat kehadirannya yang dapat memperlambat mengatasi masalah yang timbul dan pengambilan keputusan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis melalui hasil wawancara, melalui hasil dokumentasi dan hasil observasi dapat disimpulkan Bahwa Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan yang mana ini di dapat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan kemampuan seorang pemimpin daam menjalankan peran nya, yang di ukur dari beberapa indikator yaitu peran pribadi, penyedia informasi dan peran sebagai pembuat keputusan.

#### **SARAN**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui dilapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan terhadap Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

- A. Diharapkan kepada pemimpin ditingkatkan lagi kordinasi antara pemimpi dengan para staf atau pegawai agar komunikasi yang baik selalu terjaga.





**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

B. Diharapkan kehadiran Lurah dapat ditingkatkan lagi sebagai pemimpin organisasi di kantor Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku.

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mira Wacana Media.
- Dimock and Dimock, (1992), *Administrasi Negara*, terjemahan, rineka cipta Jakarta.
- Davis. 2000. *Perilaku Organisasi*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Gordon, George, J, 1982. *Public Administration In America (ed.2 th. )*. New York: St. Martin's Press. Gosita, A, 2004.
- Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heidjrachman Dan Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Personalialia*. Penerbit : BPFE UGM. Yogyakarta.
- Hersey. 2004. *Pola Dasar Kepemimpinan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Jamaludin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.
- Maulana, Eko, 2012. *Kepemimpinan Transformasional dalam Birokrasi Pemerintahan*. Jakarta: Multicerdas Publishing.
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Pasolong, Harbani, 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: alfabeta.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta:Raja Grfindo Persada.

Rivai,Vdan Mulyadi, D, 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, I,2001.*Manajemen Proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutikno.2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistika.

Terry, George, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT, Bumi Aksara.

Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa*. Edisi Pertama.Andi. Yogyakarta.

Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Editor: Ari Setiawan.Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Wirjana, R. B. Dan Supardo, S. 2006. *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, yogyakarta: CV. Andi offset

Yulk, 2009. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks.

## **B. Jurnal.**

Sariadi, Sarly. 2015. "Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Sekretariat TNI AL Lantamal VIII di Manado". *Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2015 Hal 31-39, ISSN: 2303-1174*.

Febrianto, Winastyo. 2015. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Prima Inti Citra Rasa Manado". *Jurnal EMBA. Vol 3 No.2 Juni 2015*.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Wahyuni, Evi. 2015. “Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Peawai bagian Keuangan Organisasi Sektor Publik dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Nominal*, Vol.4 No.1, 2015.

### **C. Peraturan Perundang Undangan.**

Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang Kelurahan.